



**Pengaruh *Dow Jones Industrial Average*, Tingkat Inflasi Dan Jumlah Uang Yang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019**

Oleh:

**Avisya Lailatul Fadhilah\***

Email: [avisyafadhilah@gmail.com](mailto:avisyafadhilah@gmail.com)

**Nur Hidayati\*\*)**

Email: [nurhidayati\\_fe@unisma.ac.id](mailto:nurhidayati_fe@unisma.ac.id)

**Afi Rachmat Slamet\*\*\*)**

Email: [afi.r@yahoo.com](mailto:afi.r@yahoo.com)

**Universitas Islam Malang**

***Abstract***

*The purpose of this study was to analyze the effect of the Dow Jones Industrial Average (DJIA), the inflation rate and the money supply on the LQ45 stock price index. The population taken is all data on closing stock prices or LQ45 company closing price index, with purposive sampling technique, namely in the time period 2015-2019. This research method uses multiple linear regression analysis.*

*The results of this study indicate (1) Dow Jones Industrial Average (DJIA) has a significant effect on the LQ45 stock price index. (2) Inflation has no significant effect on the LQ45 stock price index. (3) The money supply has a significant effect on the LQ45 stock price index.*

**Keywords:** *dow jones industrial average (DJIA), inflation, money supply, LQ45 stock price index.*

**Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Investasi merupakan suatu aktivitas pengeluaran dan penanaman modal untuk menambah kemampuan untuk produksi barang dan jasa dalam suatu negara (Sukirno 2015:121). Dalam berinvestasi perlu melihat beberapa hal yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, terutama harga saham perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45. Dalam waktu satu tahun terakhir ini indeks harga saham LQ45 banyak mengalami fluktuasi, seperti pada awal 2020 indeks harga saham LQ45 mengalami penurunan yang tajam akibat adanya pandemi covid-19. Berjalannya waktu LQ45 mulai stabil kembali namun hanya bertahan sebentar karena sejak diumumkannya presiden amerika serikat yaitu Donald Trump dan Istrinya positif Covid-19 pada 2 Oktober 2020, bursa saham AS langsung mengalami penurunan. Hal ini juga berdampak pada saham LQ45 yang juga mengalami penurunan pada saat itu juga.

Saham LQ45 juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam negara itu sendiri bisa berasal dari tingkat inflasi dan jumlah uang yang beredar. Inflasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam perekonomian suatu negara (Sukirno 2015:14). Tingkat inflasi yang cenderung mengalami kenaikan akan berdampak buruk pada perekonomian suatu negara. Salah satu cara untuk mengontrol laju inflasi adalah dengan memperhatikan jumlah uang yang beredar di negara tersebut. Pertumbuhan jumlah uang yang beredar baik pada suatu negara dapat memberikan dampak yang positif dalam perekonomian negara tersebut. Sebaliknya jika jumlah uang yang beredar terus meningkat maka tak dapat dipungkiri perusahaan akan menaikkan harga barangnya karena jumlah barang yang diproduksi dipasaran jumlahnya tetap. Hal ini dapat memicu terjadinya ketidakseimbangan dalam sistem perekonomian suatu negara dan berimplikasi pada indeks harga saham.

### **Rumusan Masalah**

Apakah *dow jones industrial average*, tingkat inflasi dan jumlah uang yang beredar berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis, menguji dan mengetahui pengaruh *dow jones industrial average*, tingkat inflasi dan jumlah uang yang beredar terhadap indeks harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

### **Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan pengetahuan dalam konsep praktek mengenai pengaruh *dow jones industrial average*, tingkat inflasi dan jumlah uang yang beredar terhadap indeks harga saham perusahaan LQ45. Bagi perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang akan berpengaruh dalam harga saham. Bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan sumber rujukan, dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang investasi dalam bentuk saham.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Hasil Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian Wijaya (2012) dengan judul penelitian “Analisis Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menghasilkan bahwa: tingkat inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, tingkat suku bunga dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG.

Dalam penelitian Pratiwi dan Riko (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Indeks Harga Saham, Ekonomi Makro dan *Dow Jones Industrial Average* Terhadap Indeks Harga Saham LQ45 Periode 2008-2012 Dalam Keputusan Investasi”. Hasil dari penelitian ini adalah: Inflasi dan *indeks dow jones industrial average* tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap indeks harga saham LQ45, jumlah uang yang beredar berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham LQ45.

Dalam penelitian Muttaqin (2017) dengan judul “Pengaruh Kurs, Inflasi Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Bank Indonesia dan IHSG Terhadap Index Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2011-2016”. Hasil penelitian menyatakan bahwa:(1) inflasi, Jumlah Uang beredar dan BI *rate* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham JII, IHSG memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham JII.

Dalam penelitian Kamrullah (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan *Indeks Dow Jones Industrial Average* Terhadap Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. Hasil penelitian menyatakan bahwa: inflasi dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks LQ45, *Indeks Dow Jones Industrial Average* berpengaruh signifikan terhadap indeks LQ45.

Dalam penelitian Krisnawati dan Nursiam (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Jumlah Uang Yang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs, Indeks Dow Jones Industrial Average, Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa jumlah uang yang beredar, nilai kurs dan indeks hang seng berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan, sedangkan suku bunga SBI dan *Dow Jones Industrial Average* tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan.

## **Landasan Teori**

### **Pasar Modal**

Menurut Rahmah (2019:1) pasar modal merupakan suatu sumber pembiayaan yang sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha yang memerlukan tambahan modal, juga sebagai alternatif pembiayaan bagi masyarakat investor. Pada dasarnya pasar modal itu mirip dengan pasar-pasar lainnya, yang membedakan adalah hanya komoditi yang diperdagangkan.

### **Indeks Harga Saham LQ45**

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012:130) “Indeks LQ45 yaitu indeks yang terdiri dari 45 saham pilihan dengan mengacu pada dua variabel, yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar”. Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks yang masuk dalam kategori indeks investable dan juga sudah masuk dalam kategori indeks yang telah dijadikan produk investasi. Indeks LQ45 ini merupakan indeks headline yang mana itu merupakan indeks yang dijadikan acuan utama untuk menggambarkan kinerja pasar modal.

### ***Dow Jones Industrial Average*(DJIA)**

*Dow Jones Industrial Average* merupakan salah satu indeks utama di Amerika Serikat yang mencakup 30 perusahaan multinasional terbesar dan tergolong dalam saham “*blue chip*” sejak tahun 1896 di Amerika, oleh sebab itulah indeks ini mampu menggambarkan performa perekonomian Amerika (Bodie, Kane & Marcus, 2014).

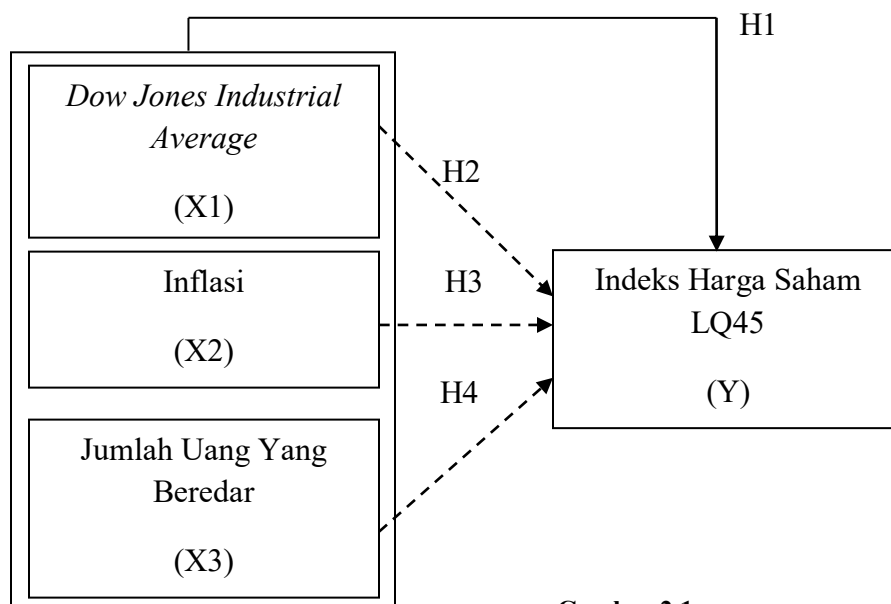
### Inflasi

Sukirno (2015:14) “inflasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam perekonomian suatu negara”. Menurut Jawangga (2018:36) inflasi merupakan masalah yang sering muncul dalam negara berkembang, inflasi dapat mempengaruhi daya beli masyarakat terutama masyarakat dengan penghasilan tetap.

### Jumlah Uang Yang Beredar

Hasyim (2017:221) mengatakan bahwa uang yang beredar adalah jumlah dari semua jenis uang yang berada pada perekonomian suatu. Jumlah uang yang beredar memiliki dua artian yaitu dalam artian sempit dan dalam artian luas. Jumlah uang dalam artian sempit atau biasa disebut dengan  $M_1$  merupakan jumlah uang kartal ditambah dengan jumlah dari uang giral yang dimiliki oleh perorangan, perusahaan dan badan pemerintah. Dalam pengertian luas jumlah uang beredar : (1) Uang giral (2) Uang Kartal dan (3) Uang Kuasi (*Quasi Money*). Maka dengan kata lain  $M_2$  merupakan  $M_1$  ditambah dengan derivatif yang kurang likuid, yaitu deposito berjangka, tabungan dan lain-lain (*Quasi Money*).

### Kerangka Konseptual



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

### Hipotesis

H1 : *Dow jones industrial average*, tingkat inflasi dan jumlah uang yang beredar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham perusahaan LQ45.

H2: *Dow jones industrial average* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham perusahaan LQ45.

H3 : Tingkat inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham perusahaan LQ45.

H4 : Jumlah uang yang beredar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham perusahaan LQ45.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatannya yaitu kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2016:55).

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019. Dimana data-data laporan mengenai perusahaan LQ45 didapatkan di situs resmi ([idx.co.id](http://idx.co.id)) dan ([yahoofinance.com](http://yahoofinance.com)).

### **Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai bulan November 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau benda-benda yang menarik peneliti untuk ditelaah (Indrawati 2015:164). Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang berjumlah 45 perusahaan. Data penutupan harga saham atau *closing price* indeks perusahaan LQ45 dijadikan populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penutupan harga saham atau *closing price* perusahaan LQ45 dengan periode waktu 2015-2019 dijadikan sampel pada penelitian ini, jadi dapat diperoleh data *time series* sebanyak 60 bulan pengamatan.

## **Definisi Operasional Variabel**

### **Variabel Dependen**

Indeks Harga Saham LQ45 merupakan salah satu indikator pergerakan harga saham yang paling likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini hanya terdiri dari 45 perusahaan yang terpilih sebagai perusahaan yang paling likuid di BEI. Variabel ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$IHS\ LQ45 = \frac{\sum(H_t K_t)}{\sum(H_0 K_t)} \times 100\%$$

(Sumber:Widoatmodjo, 2015:132)

### Variabel Independen

1) *Dow Jones Industrial Average* (DJIA) (X1)

*Dow Jones Industrial Average* (DJIA) merupakan salah satu indeks pasar industri terbesar di Amerika. Indeks ini merupakan indeks yang masih dipakai hingga saat ini sebagai tolak ukur ekonomi negara-negara lainnya. Variabel ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DJIA = \frac{\sum_{i=1}^{30} p_{it}}{n - disesuaikan}$$

(Sumber: Jogiyanto,2014:153)

2) Inflasi

Inflasi merupakan kejadian dimana harga barang dan jasa mengalami kenaikan secara terus menerus dan mengakibatkan harga barang-barang lain juga ikut naik. Inflasi dapat dihitung dengan menggunakan tolak ukur indeks harga konsumen sebagai berikut:

$$INF_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

(Sumber: M. Natsir,2014:266)

3) Jumlah Uang yang Beredar

Uang yang beredar merupakan uang yang digunakan dalam perekonomian suatu negara. Jumlah uang yang beredar diukur berdasarkan artian luas dari uang beredar (M2) yang mana memiliki rumus sebagai berikut:

$$M2 = \text{Uang Kartal} + \text{Uang Giral} + \text{Uang Kuasi}$$

(Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

### Hasil Dan Pembahasan Uji Normalitas

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05533105
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,053
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah,2021

Hasil pengujian pada tabel 1 dapat dilihat bahwa data memiliki distribusi normal dengan dibuktikan dengan nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0.200 > 0.05$

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini terjadi gejala multikolinieritas, maka dari itu peneliti menyembuhkan gejala multikolinieritas dengan menggunakan metode eliminasi data. Metode eliminasi data pada penelitian ini menggunakan skala corelation untuk menentukan data mana yang akan dieliminasi.

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error		Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,912	2,256			
	DJIA	,776	,146	1,319	,102	9,835
	INFLASI	,005	,025	,015	,947	1,056
	JUB	-,506	,233	-,544	,101	9,930

a. Dependent Variable: LQ45

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari DJIA, INFLASI dan JUB lebih kecil dari 10. Maka dari hasil tersebut semua variabel independen terbebas dari multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,856	1,231		,695	,490
	DJIA	-,011	,080	-,059	-,139	,890
	INFLASI	-,013	,014	-,132	-,948	,347
	JUB	-,045	,127	-,152	-,356	,723

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data diolah, 2021

Dilihat dari tabel 3 diatas nilai Sig. variabel DJIA, variabel INFLASI dan variabel JUB semua lebih besar dari 0.05. Maka dari hasil uji heterokedastisitas maka dalam variabel ini tidak ada kesamaan variabel dari pengamatan dengan pengamatan lainnya.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,824 <sup>a</sup>	,679	,660	,05694	,532
a. Predictors: (Constant), JUB, INFLASI, DJIA					
b. Dependent Variable: LQ45					

Sumber: Data diolah, 2021

Dari hasil uji autokorelasi nilai Durbin-Watson(D-W) sebesar 0.532 berada diantara -2 sampai +2 maka data terbebas dari gejala autokorelasi.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,912	2,256		3,063	,003
	DJIA	,776	,146	1,319	5,303	,000
	INFLASI	,005	,025	,015	,181	,857
	JUB	-,506	,233	-,544	-2,176	,034
a. Dependent Variable: LQ45						

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6.912 + 0.776 X_1 + 0.005 X_2 - 0.506 X_3 + e$$

## Analisis Uji F (simultan)

**Tabel 6 Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,350	3	,117	35,971	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,165	51	,003		
	Total	,515	54			
a. Dependent Variable: LQ45						
b. Predictors: (Constant), JUB, INFLASI, DJIA						

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil tabel ANOVA diatas memiliki nilai Sig 0.000 < 0.05 artinya variabel DJIA, Tingkat Inflasi dan Peredaran Uang (JUB) terdapat pengaruh secara simultan terhadap indeks LQ45.



### Analisis Uji t (Parsial)

**Tabel 7 Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,912	2,256		3,063	,003
	DJIA	,776	,146	1,319	5,303	,000
	INFLASI	,005	,025	,015	,181	,857
	JUB	-,506	,233	-,544	-2,176	,034

a. Dependent Variable: LQ45

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari uji t *Dow Jones Industrial Average* (DJIA) memiliki nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Maka *Dow Jones Industrial Average* (DJIA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap indeks LQ45 periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil dari uji t inflasi memiliki nilai tingkat signifikansi  $0.857 > 0.05$ . Maka inflasi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap indeks LQ45 periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil dari uji t jumlah yang uang memiliki nilai signifikansi  $0.034 > 0.05$ . Maka jumlah uang yang beredar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap indeks LQ45 periode 2015-2019.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,824 <sup>a</sup>	,679	,660	,05694	,532

a. Predictors: (Constant), JUB, INFLASI, DJIA  
 b. Dependent Variable: LQ45

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 diatas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.660. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat pada model ini sebesar 66%, sedangkan sisanya 34% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Penelitian menunjukkan pengaruh semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap indeks LQ45. Jika semua variabel independen mengalami peningkatan maka akan berdampak pada variabel LQ45. Penelitian menunjukkan *dow jones industrial average* (DJIA) berpengaruh signifikan terhadap indeks LQ45. Jika variabel DJIA mengalami peningkatan maka akan berdampak pada variabel LQ45. Penelitian menunjukkan inflasi terhadap indeks LQ45 berpengaruh tidak signifikan. Jika variabel inflasi mengalami peningkatan maka tidak berdampak pada variabel LQ45. Penelitian menunjukkan Jumlah Uang yang Beredar (JUB)

berpengaruh signifikan terhadap indeks LQ45. Jika variabel Jumlah Uang yang Beredar (JUB) mengalami peningkatan maka akan berdampak pada variabel LQ45.

### **Implikasi Penelitian**

Penelitian ini *dow jones industrial average* dan jumlah uang yang beredar berpengaruh signifikan terhadap indeks LQ45, artinya variabel tersebut bisa dijadikan untuk melihat dan mengestimasi variabel LQ45. Berdasarkan uraian diatas diharapkan investor dapat melihat variabel *dow jones industrial average* dan jumlah uang yang beredar dalam melakukan investasi pada indeks LQ45. Namun investor juga tetap harus melihat tingkat inflasi, karena secara bersama-sama antara *dow jones industrial average*, inflasi serta jumlah uang yang beredar memiliki pengaruh terhadap variabel LQ45.

### **Simpulan Dan Saran**

#### **Simpulan**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Dow Jones Industrial Average* (DJIA) dan Jumlah Uang yang Beredar (JUB) berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham perusahaan LQ45 periode 2015-2019. Sedangkan Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap indeks harga saham perusahaan LQ45 periode 2015-2019.

#### **Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu penelitian ini dalam mengolah data terdapat gejala multikolinearitas, sehingga dalam mengatasi gejala multikolinieritas peneliti harus menggunakan metode penyembuhan.

#### **Saran**

Bagi peneliti yang akan datang dapat memperhatikan kesenjangan variabel-variabel yang akan dijadikan penelitian, jika terdapat kesenjangan yang relatif jauh maka dapat menstandarisasikan variabel-variabel tersebut. peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel-variabel lain yang belum masuk pada penelitian ini, karena masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi indeks harga saham perusahaan LQ45 misalnya faktor negara itu sendiri mulai dari tingkat suku bunga, nilai tukar dan *Gross Domestic Product* (GDP). Faktor dari global juga dapat digunakan seperti indeks negara lain selain amerika yaitu Indeks Nikkei225, Indeks Hang Seng, Indeks Nasdaq dan Indeks Shanghai.

## Daftar Pustaka

- Agung, Anak Agung Putu., 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Bodie, Kane & Marcus. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmadji & Fakhrudin, Hendy M., 2012. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat. Jakarta.
- Finance.yahoo.com (2 November 2020)
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Aplikasi Multivariate Dengan Proses SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasyim, Ali Ibrahim., 2017, *Ekonomi Makro*. Predana Media Group. Kencana. Jakarta.
- Hermawan & Husna. 2017. *Penelitian bisnis pendekatan kuantitatif. Cetakan ke-1*. Kencana. (devisi dari PRENADAMEDIA Group). Jakarta.
- Idx.co.id. (2 November 2020). Bursa Efek Indonesia
- Indrawati. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi Dan Informasi*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Jawangga, Yan Hanif., 2018. *Seri Pengayaan Pembelajaran Ekonomi ILMU EKONOMI MAKRO*. PT. Aksara Sinergi Media. Surakarta.
- Jogiyanto. 2014. *Teori portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ke Sepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Kamrullah, Rasyid Nur. 2017. Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Indeks Dow Jones Industrial Average Terhadap Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. (1-10).
- Karmila., 2010. *Seluk Beluk Pasar Modal*. Edisi Pertama. KTSP Yogyakarta.
- Krisnawati & Nursiam. 2019. Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Sbi, Nilai Kurs, Indeks Dow Jones, Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2018). *Jurnal ekonomi dan bisnis*. (87-98)
- Mahardani, Rizki Ika. 2019. Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Periode 2010-2017). *Jurnal ilmu ekonomi*. (1-7).
- Martalena & Malinda., 2019. *Pengantar Pasar Modal, Edisi Revisi*. ANDI Yogyakarta.
- Murni, Asfia. 2013. *Ekonomika Makro. Edisi Revisi*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Muttaqin, Nur Imam. 2017. Pengaruh Kurs, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Bank Indonesia, Dan Ihsq Terhadap Index Harga Saham Syari'ah Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2011-2016. (1-15).
- Natsir, M. 2014. *Ekonomi Moneter dan Perbankan Sentral*. Jakarta: Mitra.
- Pratiwi & Riko. 2014. Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Faktor Ekonomi Makro Dan Indeks Dow Jones Industrial Average Terhadap Indeks Harga Saham LQ45. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol 14 – No.1 (17-35)
- Rahma, Mas., 2019. *Hukum Pasar Modal, Edisi Pertama*. Kencana. Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sari, Kartika., 2017. *Ruang Lingkup Ekonomi Makro*. Cempaka Putih. Klaten.



- Sari, Widya Intan. 2019. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Return LQ45 Dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal sekuritas* Vol 3, No. 1 (65-76).
- Sudirman, Wayan., 2011. *Kebijakan Fiskal Dan Moneter Teori & Empirikal*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. PT Alfabet. Bandung.
- Sukirno, Sadono., 2015. *Makro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Suryani & Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen & Ekonomi Islam*. Edisi Pertama. Prenada Media Group. Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Kanisius. Yogyakarta.
- Widiatmodjo, Sawiji., 2015. *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia. Jakarta.
- Wijaya, Trisnadi. 2012. Analisis pengaruh tingkat inflasi, tingkat suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek indonesia 2007-2011. (1-8).
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (5 November 2020). Bank Indonesia.
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (5 November 2020). Pusat Statistik Indonesia
- [www.djindexes.com](http://www.djindexes.com) (2 November 2020). Indeks Dow Jones S&P.

**Avisya Lailatul Fadhilah\*) Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**  
**Nur Hidayati\*\*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**  
**Afi Rachmat Slamet\*\*\*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**